

ABSTRAK

Nunung Murniyanto: *Pola Interaksi Masyarakat Pendatang (Studi Kasus: Kampung Mekarsari Rw 17 Kelurahan Babakan Sari Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung).*

Manusia adalah makhluk yang tak bisa hidup sendiri dan juga merupakan makhluk sosial yang ingin hidup berkelompok dan bermasyarakat. Dalam kehidupan manusia, antara individu satu dengan individu lainnya saling berinteraksi. Sebagai akibat dari interaksi sosial antar individu dengan individu lainnya itu akan terjadi kelompok-kelompok sosial (*social group*) yang mempunyai kepentingan dan tujuan yang sama.

Penulis mengkaji tentang Interaksi Sosial Masyarakat Pendatang yang ada di Kampung Mekarsari Rw 17 Kelurahan Babakan Sari Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung, yang bertujuan untuk mengetahui bentuk atau pola interaksi dan hubungan yang terjalin antara masyarakat pendatang dengan masyarakat pribumi di Kampung Mekarsari Rw 17 Kelurahan Babakan Sari Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan teori interaksi sosial yang diartikan sebagai hubungan timbal balik atau kerjasama antar individu, kelompok, serta individu dengan kelompok. Proses interaksi sosial tersebut akan membentuk suatu pola interaksi yang mempunyai sifat assosiatif (kerjasama) dan dissosiatif (pertentangan). Interaksi sosial tidak hanya diakibatkan oleh adanya pikiran dan respon, selain itu juga dengan pengambilan makna-makna didalamnya, makna tersebut berupa simbol yang terdiri dari bahasa dan isyarat. Dengan menggunakan bahasa atau isyarat yang berbentuk verbal dan non verbal seperti melalui percakapan, gerak tubuh, ekspresi wajah, dan simbol yang mempunyai makna luas dan beragam.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, penulis berusaha mendeskripsikan, menganalisis, dan mengungkapkan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan. Data penelitian ini bersumber dari data primer dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, sumber data dilengkapi data sekunder berupa referensi buku dan juga literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pola interaksi sosial masyarakat pendatang di Kampung Mekarsari RW 17, mereka masih bersikap tertutup, sikap individualistis dan jarang berbaur. Sehingga diantara mereka akan menyebabkan akan kurang kekrabannya, terkikisnya nilai-nilai budaya gotong royong, konflik, kontravensi, dan lain-lain. Tetapi ketika mereka berkumpul dengan kelompoknya, mereka saling berinteraksi dengan kelompoknya, mereka terlihat kekrabannya, kekeluargaannya, kerjasama, dan gotong-royong. Sehingga antara masyarakat pendatang dengan masyarakat pribumi di Kampung Mekarsari RW 17 kekrabannya kurang terjalin dengan baik.